

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan penelitian kemudian diperoleh hasil data penelitian, selanjutnya di bab ini peneliti membahas pembahasan lebih lanjut mengenai data hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Pembahasan data hasil penelitian mengenai Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan wawasan gender melalui layanan bimbingan kelompok pada peserta didik SMP Negeri 4 Metro.

A. Cara Guru Bimbingan dan Konseling Mengidentifikasi Masalah Wawasan Gender

Guru Bimbingan dan Konseling tidak mudah dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan wawasan gender peserta didiknya, Upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan wawasan gender kepada peserta didik, cara utama yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling ialah mengidentifikasi terlebih dahulu masalah wawasan gender peserta didik dengan menentukan waktu dalam meningkatkan wawasan gender Adapun hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1). Guru BK menentukan media yang digunakan untuk meningkatkan wawasan gender peserta didik
- 2). Guru BK menentukan metode yang digunakan untuk meningkatkan wawasan gender peserta didik
- 3). Guru BK menganalisis media dan metode yang digunakan dalam meningkatkan wawasan gender peserta didik

Cara guru Bimbingan dan Konseling mengidentifikasi masalah wawasan gender peserta didik sangat penting untuk tahap pertama dalam memberikan layanan untuk meningkatkan wawasan gender. Setelah guru Bimbingan dan Konseling mengidentifikasi masalah selanjutnya guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan wawasan gender. Menurut Warliah (2019:2) menyatakan bahwa gender:

gender tidak bisa dipandang melalui sisi biologis saja akan tetapi gender juga mengacu dengan sosial budaya yang berlaku di suatu wilayah tertentu. Gender sedari dahulu digunakan dengan tujuan untuk mencoba memahami proses dan situasi sosial terkait dengan perempuan dan laki-laki.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tahap awal guru Bimbingan dan konseling dalam meningkatkan wawasan gender yaitu dengan mengidentifikasi masalah wawasan gender peserta didik dengan menggunakan media dan metode yang digunakan untuk meningkatkan wawasan gender.

B. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Wawasan Gender

Setelah guru Bimbingan dan Konseling mengidentifikasi masalah wawasan gender selanjutnya guru Bimbingan dan Konseling memberikan *treatment* yaitu dengan melaksanakan sebuah layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender didalam layanan ini terdapat perencanaan, peralihan, dan inti dalam layanan bimbingan kelompok. Berikut mengenai temuan peneliti terkait pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender peserta didik:

- 1). Guru BK merencanakan tujuan layanan yang akan dilakukan untuk meningkatkan wawasan gender
- 2). Guru BK melakukan kegiatan peralihan dalam layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender
- 3). Guru BK melakukan kegiatan inti pada layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender
- 4). Guru BK melakukan evaluasi pengakhiran layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender

Guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan layanan Bimbingan kelompok dengan menggunakan tahapan-tahapan yang hipotesiskan dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan wawasan gender peserta didik, karena Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang ada di bimbingan dan konseling yang ada bertujuan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama antar pemimpin kelompok dan anggota kelompok. Menurut Tohirin (dalam Arumiyah, dkk 2019:3) menyatakan bahwa:

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu

yang menjadi peserta layanan. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok di bawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor).

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diberi kesimpulan bahwasannya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan wawasan gender menggunakan layanan bimbingan kelompok karena layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan.

C. Hasil layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender

Guru Bimbingan dan Konseling setelah melakukan indentifikasi masalah wawasan gender dan melaksanakan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi dari layanan yang telah diberikan kepada peserta didik. Berikut mengenai temuan peneliti terkait pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender peserta didik:

- 1). Guru BK mengevaluasi proses dari layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender
- 2). Guru BK mengevaluasi hasil dari layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender.
- 3). Peserta didik dari hasil evaluasi layanan dapat meningkatkan wawasan gender masing-masing

Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengevaluasi proses dan hasil dari layanan bimbingan kelompok kegiatan dapat membantu guru BK lebih mudah untuk dapat meningkatkan wawasan gender peserta didik dan evaluasi hasil dari layanan bimbingan kelompok evaluasi dapat dilihat bahwa layanan bimbingan kelompok dapat membantu guru BK dalam menyelesaikan peningkatan wawasan gender kepada peserta didik dan telah membantu memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait wawasan gender sehingga peserta didik memasuki tahap perkembangan selanjutnya.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diberi kesimpulan bahwasannya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengevaluasi proses dan mengevaluasi hasil dari layanan bimbingan kelompok dapat dilihat bahwa layanan bimbingan kelompok dapat membantu guru BK dalam menyelesaikan peningkatan wawasan gender kepada peserta didik dan telah membantu memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait wawasan gender.